

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilangsungkan untuk menilai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset terhadap struktur modal perusahaan properti dan real estat yang termasuk di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2020–2022, berdasarkan temuan analisis data dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, sebanyak 48 entitas dijadikan sampel. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis pada bab sebelumnya adalah:

1. Uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas, diukur dengan *Return on Assets* (ROA), memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Ini memperlihatkan bahwa tingkat keuntungan tidak mempengaruhi komposisi modal.
2. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa likuiditas, yang diukur dengan *Current Ratio*, mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap komposisi modal. Ini memperlihatkan bahwa tingkat kemampuan membayar kewajiban mempengaruhi komposisi modal.
3. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa struktur aset, yang diukur dengan *Fixed Asset Ratio*, mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap komposisi modal. Ini memperlihatkan bahwa tingkat komposisi aset mempengaruhi komposisi modal.
4. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas, likuiditas dan

struktur aset secara keseluruhan, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Ini memperlihatkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan mempengaruhi struktur modal.

## **B. Implikasi**

Setelah meneliti dampak yang dihasilkan dari indikator yang mempengaruhi struktur modal entitas bidang Properti yang tercatat di ISSI tahun 2020-2022, diketahui implikasinya sebagai berikut:

1. Hasil rasio profitabilitas yang dinyatakan dalam persentase berdasarkan *Return on Assets* (ROA) relatif rendah. Hal ini memperlihatkan bahwa entitas belum optimal dalam memakai asetnya untuk menghasilkan laba yang tinggi. Selain itu, adanya keterkaitan yang tidak signifikan antara keuntungan dan komposisi modal, yang berarti tingkat keuntungan entitas tidak mempengaruhi komposisi modalnya. Penyebab utama adalah sebagian besar entitas yang dijadikan sampel mempunyai laba bersih yang rendah akibat pandemi COVID-19 selama periode studi.
2. Hasil persentase rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dalam studi ini sangat rendah. Kemampuan membayar kewajiban yang rendah biasanya memperlihatkan masalah dalam kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan membayar kewajiban berdampak negatif dan signifikan terhadap komposisi modal. Semakin tinggi kemampuan membayar kewajiban entitas, semakin banyak aset lancar yang dimiliki, sehingga entitas dapat memenuhi kewajibannya memakai aset tersebut,

mengurangi kebutuhan akan utang dalam komposisi modal.

3. Hasil persentase rasio *Fixed Asset Ratio* (FAR) dalam studi ini termasuk dalam kategori sedang, yakni tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Ini memperlihatkan bahwa sebagian besar entitas mempunyai proporsi aset tetap yang cukup sedang dari total aset entitas. Studi ini memperlihatkan bahwa komposisi aset berdampak negatif dan signifikan terhadap komposisi modal. Karena aset yang dimiliki oleh suatu bisnis dapat digunakan untuk mendanai operasionalnya, entitas dengan komposisi aset yang lebih tinggi akan memerlukan pembiayaan utang yang lebih sedikit.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dari semua aspek yang telah dijelaskan, ada beberapa keterbatasan yang adanya dalam studi ini:

1. Indikator untuk pengukuran variabel independen (X) mempunyai berbagai macam metode pengukuran. Hal ini menyebabkan gambaran tentang dampak komposisi modal masih kurang komprehensif.
2. Studi ini hanya mencakup periode pengamatan selama tiga tahun, yang mungkin tidak cukup representatif untuk menggambarkan tren yang lebih stabil. Hasil studi bisa menjadi lebih konsisten jika periode pengamatan diperpanjang.
3. Studi ini hanya memfokuskan pada entitas bidang properti dan real estate sebagai objek studi. Hal ini dapat membatasi generalisasi temuan terhadap industri lain.

4. Studi ini terjadi pada saat periode pandemi Covid-19 sehingga memengaruhi kinerja keuangan entitas.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan studi yang sebelumnya, berikut adalah rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Penulis selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel bebas lain yang berhubungan dengan indikator lain dari struktur modal, seperti pertumbuhan entitas, risiko bisnis, kebijakan dividen, dan variabel lainnya. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang variabel-variabel yang mempengaruhi komposisi modal.
2. Penulis di masa depan bisa memperpanjang durasi pengamatan untuk memperoleh hasil yang lebih konsisten. Pengamatan yang lebih lama bisa memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai tren dampak variabel terhadap komposisi modal.
3. Para penulis selanjutnya juga bisa mengkomparasikan kondisi entitas di selama pandemi dan saat pemulihan. Ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang dampak pandemi terhadap komposisi modal entitas di bidang tersebut.
4. Bagi penulis lain, disarankan untuk melakukan studi kasus di bidang entitas selain bidang Properti dan Real Estate. Upaya ini akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang faktor-faktor yang memengaruhi komposisi modal di berbagai bidang industri.